

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dibawah ini:

1. Terjadi interaksi yang nyata pada kombinasi perlakuan interval penyiraman air dan pemberian pupuk silika terhadap parameter jumlah daun pada umur 28 HST. Kombinasi perlakuan interval penyiraman air setiap 2 hari sekali dan pemberian pupuk silika sebanyak 15 g/polybag menghasilkan jumlah daun tertinggi dibanding kombinasi perlakuan lainnya.
2. Perlakuan interval penyiraman air memberikan pengaruh yang tidak nyata pada parameter jumlah cabang, diameter tajuk, bobot basah dan bobot kering tanaman krokot pada umur 7 HST hingga 35 HST. Perlakuan interval penyiraman air setiap 2 hari sekali menghasilkan jumlah cabang, diameter tajuk, bobot basah dan bobot kering tertinggi dibanding perlakuan lainnya.
3. Perlakuan pemberian pupuk silika memberikan pengaruh yang nyata pada parameter jumlah cabang dan diameter tajuk tanaman krokot pada umur 21 HST hingga 28 HST. Perlakuan pemberian pupuk silika untuk parameter bobot basah dan bobot kering tanaman krokot memberikan pengaruh yang tidak nyata. Perlakuan pemberian pupuk silika sebanyak 15 g/polybag menghasilkan jumlah cabang, diameter tajuk, bobot basah dan bobot kering tertinggi dibanding perlakuan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan pupuk silika yang dilarutkan dalam air terlebih dahulu agar lebih efektif dalam penyerapannya sehingga dapat memperoleh pertumbuhan dan produksi yang optimal.